

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Tugas akhir, Oktober 2024

ARIMBI EMBUN PUTRISIA, No. NRP 2110211060

**HUBUNGAN KEJADIAN *ANKLE SPRAIN* DENGAN FAKTOR RISIKO
YANG MEMPENGARUHINYA PADA PASIEN ANGGOTA POLRI AKTIF
DI RS BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO**

RINCIAN HALAMAN (87 halaman, 9 tabel, 4 gambar, 7 lampiran)

ABSTRAK

Ankle sprain merupakan cedera umum yang sering dialami oleh individu yang aktif secara fisik, termasuk atlet dan anggota polisi. Cedera ini tidak hanya dapat menyebabkan disabilitas dan morbiditas, tetapi juga menimbulkan biaya rehabilitasi yang tinggi. Penyebab *ankle sprain* dipengaruhi oleh faktor intrinsik (usia, jenis kelamin, dan riwayat cedera kaki) serta faktor ekstrinsik (riwayat pekerjaan dan kepegangatan). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kejadian *ankle sprain* dengan faktor risiko yang mempengaruhinya pada pasien anggota Polri di RS Bhayangkara TK.I Pusedokkes Polri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dengan sampel rekam medis sejumlah 110 pasien. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara kepegangatan Polri dan kejadian *ankle sprain* ($p = 0,049$). Kepegangatan Polri memiliki *odds ratio* (OR) 2,589 yang menunjukkan bahwa semakin rendah kepegangatan Polri maka akan meningkatkan risiko *ankle sprain*. Di sisi lain, penelitian ini tidak menemukan hubungan signifikan antara usia ($p = 0,838$), jenis kelamin ($p = 0,457$), dan riwayat cedera kaki ($p = 0,803$) dengan kejadian *ankle sprain*. Meskipun demikian, usia (OR = 1,174), jenis kelamin (OR = 1,504), dan riwayat cedera kaki (OR = 1,217) tetap dapat meningkatkan risiko cedera *ankle sprain* pada anggota Polri aktif. **Kesimpulan:** Penelitian terhadap 110 rekam medis di RS Bhayangkara TK.I Pusedokkes Polri menunjukkan bahwa kepegangatan Polri memiliki hubungan signifikan dengan kejadian *ankle sprain*. Meskipun usia, jenis kelamin, dan riwayat cedera kaki tidak menunjukkan hubungan signifikan, faktor-faktor tersebut tetap berkontribusi meningkatkan risiko. Hasil ini memberikan wawasan penting untuk pencegahan cedera pada anggota Polri aktif.

Daftar Pustaka : 77

Kata kunci : *Ankle sprain*, anggota Polri aktif, faktor risiko

FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
Undergraduate Thesis, October 2024

ARIMBI EMBUN PUTRISIA, No. NRP 2110211060
THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INCIDENCE OF ANKLE SPRAIN
AND RISK FACTORS AMONG ACTIVE MEMBERS OF THE
INDONESIAN NATIONAL POLICE AT BHAYANGKARA TK. I R. SAID
SUKANTO HOSPITAL

PAGE DETAILS (87 pages, 9 tables, 4 images, 7 appendices)

ABSTRACT

Ankle sprains are common injuries experienced by physically active individuals, including athletes and police officers. These injuries not only lead to disability and morbidity but also result in high rehabilitation costs. Both intrinsic factors (age, gender, history of injuries) and extrinsic factors (work environment and officer rank) influence the occurrence of ankle sprains. **Methods:** This study aimed to analyze the relationship between ankle sprain incidents and their risk factors in active members of the Indonesian National Police treated at Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri Hospital. A cross-sectional quantitative analysis was conducted using 110 medical records. **Results:** A significant relationship was found between police rank and the incidence of ankle sprains ($p = 0.049$). Lower-ranking officers were at a higher risk, with an odds ratio (OR) of 2.589. In contrast, no significant relationships were observed for age ($p = 0.838$), gender ($p = 0.457$), or history of foot injuries ($p = 0.803$). Nonetheless, these factors still contributed to the risk of ankle sprain, as indicated by their respective ORs: age (1.174), gender (1.504), and injury history (1.217). **Conclusion:** The findings reveal a significant correlation between police rank and ankle sprain occurrences among active officers. Although age, gender, and history of foot injuries were not significantly associated, they remain contributing risk factors. This study underscores the importance of targeted injury prevention strategies for active police officers, particularly those in lower ranks.

Bibliography : 77

Keywords : *Ankle sprain*, active members of the Indonesian National Police, risk factors